

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada ruang lingkup Posyandu Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan Kode pos 71452.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini Adalah pendekatan kualitatif Sugiyono (2021) dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Jarang Kuantan.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sugiyono (2014:4) yaitu memberikan Gambaran data yang sesuai dengan keadaan objek sebenarnya. Adanya pertimbangan penulis menggunakan metode deskriptif ini yakni karena lebih bersifat penghayatan dan pemahaman dalam menafsirkan makna-makna yang muncul dari proses tingkah laku sosial manusia yang di teliti.

Perolehan data dapat melalui wawancara, observasi maupun data dukomen. Perolehan data melalui wawancara dapat juga di lakukan melalui telepon, video conference maupaun tatap muka langsung. Keuntungan dari survey ini adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain. Sehingga yang menjadi objek permasalahan

dalam penelitian adalah berkenaan dengan Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Jarang Kuantan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu :

a) Data Primer

Data Primer merupakan data asli yang memuat informasi atau data yang langsung diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara dari sumber data utama atau informan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang berhubungan dengan Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Desa Jarang Kuantan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan penelitian adalah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti.

Teknik penarikan informan pada penelitian ini adalah dengan Teknik *Purposive Sampling*(bertujuan) yaitu suatu teknik penarikan informan yang di gunakan dengan cara sengaja atau menunjukan langsung kepada orang-orang yang di anggap tepat untuk penelitian dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah berasal dari beberapa pihak terkait, yaitu :

Tabel 3.1
Data Informan

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Syahrin	Kepala Desa Jarang Kuantan	1 Orang
2	Khairina Maulida Hasni Amd, Keb	Bidan Desa	1 Orang
3	Hafizah S.Tr. Gz	Ahli Gizi	1 Orang
4	Sa'adah	Ketua Koordinasi Kader Posyandu Balita	1 Orang
5	Noor Hasanah	Kader Posyandu Balita	1 Orang
6	Norma	Kader Posyandu Balita	1 Orang
7	Mardiah	Kader Posyandu Balita	1 Orang
8	Aisyah	Kader Posyandu Balita	1 Orang
9	Fardatul Jannah	Kader Posyandu Balita	1 Orang
10	Azizah	Kader Posyandui Balita	1 Orang
11	Fitria	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
12	Sayyidah	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
13	Helda	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
	Jumlah		13 Orang

Sumber : Dibuat Peneliti, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Menurut Sarwono dalam Rusmila (2015:45), desain penelitian merupakan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.

Sedangkan definisi operasional variabel adalah suatu masalah/ mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objek dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Jumlah instrument penelitian tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Sehingga akan membantu peneliti dalam menjawab semua permasalahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk mempermudah penelitian ini mengenai Efektivitas Program Program Posyandu Balita Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Di Desa Jarang Kuantan maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Dengan menggunakan teori Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin,202). "Efektivitas Program", teori ini mengatakan ukuran efektivitas sebagai berikut : 1)Keberhasilan Program, 2)Keberhasilan Sasaran, 3) Kepuasan Terhadap Program, 4) Tingkat Output dan Input, 5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Indikator kemudian dijabarkan akan diperoleh data-data yang menjadi jawaban dari semua yang menjadi permasalahan dalam

penyusunan skripsi ini. Adapun instrument yang dipakai dalam penelitian yaitu:

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3
Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2021).	1. Keberhasilan Program	a. Kemampuan melaksanakan program kerja b. Mekanisme kegiatan
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Ketepatan Sasaran b. Partisipasi Masyarakat
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Pemenuhan kebutuhan pengguna b. Kualitas dari pelayanan / jasa
	4. Tingkat Input dan Output	a. Sarana dan Prasarana b. Pencapaian Target Program
	5. Pencapaian Tujuan	a. Hasil Pelaksanaan Program b. Dampak Program

Sumber : Dibuat Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2015:64) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa dapat diobservasi dengan jelas teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2015:64) mengklasifikasikan bahwa ada beberapa jenis observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Menurut Spradley, dalam (Sugiyono, 2015:226), membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu observasi partisipasi yang pasif (*passive participation*), observasi partisipasi yang moderat (*moderate participation*), observasi partisipasi yang aktif (*active participation*) dan observasi partisipasi yang lengkap (*complete participation*).

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Esterberg, dalam Sugiyono (2013:231) mendefinisikan *interview* sebagai berikut: " *a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk betukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg, dalam Sugiyono (2013: 233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara tekstural (Peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak tersuruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data)

3. Dokumentasi

Sugiyono (2020) mengemukakan pendapat mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisi interaktif bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data reduction (reduksi data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi

mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu, diperlukan sajian data yang jelas sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan Dengan Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Jarang Kuantan Kabupaten Hulu Sungai Utara

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. *Verifikasi* merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan Salinan susatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan viliditasnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh Sugiyono dalam Patimah (2017:45) salah satu nya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.

Menggunakan kesesuaian antar konsep peneliti dengan konsep informan antara lain:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi

yang disembunyikan lagi. Selain itu perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2) Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis yang dapat diamati.

3) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dengan beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen yang tersedia di Posyandu Desa Jarang Kuantan

5. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Akan tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.